

INTISARI

Depresi sebagai salah satu bentuk gangguan kejiwaan yang terbanyak didunia, merupakan keluhan psikis yang dapat dialami oleh sebagian wanita pada perimenopause. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sebesar 17,78% wanita pada periode ini pernah mengalami depresi. Oleh karena itu perlu kiranya mengetahui lebih jelas gambaran faktor penyebab, gejala klinis dan diagnosis depresi.

Penurunan hormon estrogen pada perimenopause dapat dikatakan sebagai salah satu penyebab terjadinya depresi. Hal ini sangat berhubungan dengan menurunnya sintesis norepinefrin, dopamin dan serotonin. Namun, depresi pada masa perimenopause tidak dapat ditinjau dari segi biologis saja, karena faktor psikososial dan psikopersonal turut berperan dan merupakan bagian integral dari kehidupan wanita tersebut. Perasaan kehilangan eksistensi sebagai ibu akibat anak-anak yang meninggalkan rumah, menurunnya kemampuan reproduksi dan kepuasan seksual oleh sebagian wanita dapat menimbulkan penilaian diri yang negatif, tidak berguna, tidak diharapkan, dan kemarahan yang ditujukan pada diri sendiri. Selain itu terjadinya depresi sangat dipengaruhi oleh struktur kepribadian wanita sebelum menopause. Dengan diagnosis yang tepat, gejala-gejala depresi yaitu hilangnya minat atau kesenangan, perasaan tidak berdaya, tidak berharga, kesulitan dalam membuat keputusan dapat dikurangi.

Timbulnya depresi dan berat ringanya gejala-gejala depresi sangat tergantung atas sikap dan penerimaan wanita terhadap menopause. Untuk itu perlu kiranya depresi pada perimenopause menjadi bagian dari program kesehatan jiwa

ABSTRACT

Depression as one kind of largely mental disorders in this world, is psychic complaint that can be experienced by some women in perimenopause. According to observation held, 17,78% women in this period have ever experienced depression, so it is necessary to understand more clearly description of cause factor, clinical symptom and diagnosis of depression.

Estrogen hormonal decreasing in perimenopause can be said as one cause of depression occurrence. This persist with decreasing of norepinephrine, dopamine, and serotonin synthetics. Nevertheless, depression in perimenopause can not be observed from biologic factor only, for psychosocial, and psychopersonal take a role and are integral parts of the women life. Felling of lost of existence as a mother for their children going away from home, decreasing of reproduction ability and sexual satisfaction by some women can lead to a negative self-evaluation, uselessness, unexpected, and anger that referred to themselves. Beside, depression occurrence is influenced by structure of women personality before menopause. By appropriate diagnosis, depression symptoms are losing of interest or joy, sense of uselessness, invaluable, and difficulty in making decision, can be reduced.

The emergence of depression and light or hard of depression symptom really depends on women's attitude and acceptance to the menopause. So it is necessary that depression on perimenopause becomes a part of mental health